



**PENGARUH *GENDER*, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

Januar Eky Pambudi\*, Indra Gunawan Siregar, Avisha Silviana Widyarini



**Affiliation:**

Accounting Department, Politeknik Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

**\*Correspondence:**

[januar.ekypambudi@gmail.com](mailto:januar.ekypambudi@gmail.com)

**Article Process:**

Submitted:  
January 26, 2022

Reviewed:  
February 1, 2022

Revised:  
February 6, 2022

Accepted:  
February 10, 2022

Published:  
February 15, 2022

**Citation:**

Pambudi, Januar Eky, Indra Gunawan Siregar, Avisha Silviana Widyarini. (2022). Pengaruh Gender, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. RAAR: Review of Applied Accounting Research, 2 (1), 232-239.

**Office Address:**

Jl. K.H. Ahmad Dahlan,  
Dukuhwaluh, Kec. Kembaran,  
Kabupaten Banyumas, Jawa  
Tengah 53182

e-ISSN : 2807-8969

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *gender*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 (empat) tahun, yaitu mulai dari tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 50 perusahaan pertambangan yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *gender* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan untuk variabel ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*. Secara simultan *gender*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Kemampuan variabel *gender*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan dalam menjelaskan *Corporate Social Responsibility* sebesar 99.89% sebagaimana ditunjukkan dengan besarnya nilai *adjusted R square*. Sedangkan sisanya 0.11% dipengaruhi faktor lain yang tidak dijelaskan ke dalam model penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility*, *Gender*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan.

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of *gender*, company size and company age on the disclosure of *Corporate Social Responsibility* in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The period used in this research is 4 (four) years, starting from 2016-2019. This study uses a quantitative approach. The population in this study is 50 mining companies that have been and are still listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used was *purposive sampling* and obtained a sample of 14 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that partially *gender* had no effect on *Corporate Social Responsibility*. Meanwhile, the variables of company size and company age partially have a positive effect on *Corporate Social Responsibility*. Simultaneously, *gender*, company size and company age have a positive and significant impact on *Corporate Social Responsibility*. The ability of the variables of *gender*, company size and company age in explaining *Corporate Social Responsibility* is

99.89% as indicated by the value of adjusted R square. While the remaining 0.11% is influenced by other factors that are not explained in this research model.

**Keywords:** Corporate Social Responsibility, Gender, Company Size, Company Age.

## PENDAHULUAN

Tanggung jawab sosial perusahaan pada dasarnya adalah suatu kebutuhan untuk berinteraksi dengan masyarakat secara menyeluruh. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan pertambangan, selain memperhatikan bagaimana perusahaan mendapatkan laba yang maksimal, perusahaan juga harus melakukan penerapan *Corporate Social Responsibility* dimana perusahaan tersebut menjalankan kegiatannya. Sebab berdirinya suatu perusahaan akan selalu berkaitan erat dengan lingkungan dan sosial dimana perusahaan tersebut beroperasi.

Berdirinya sebuah industri tidak hanya memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar. Seperti, tersedianya lapangan pekerjaan untuk masyarakat, namun juga menimbulkan dampak negatif yang mungkin terjadi. Seperti tercemarnya lingkungan bahkan kerusakan lingkungan sekitar akibat eksplorasi sumber daya alam secara berlebihan yang di karenakan perusahaan mengabaikan prosedur tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi.

Masyarakat merupakan salah satu yang paling merasakan dampak dari kerusakan lingkungan akibat dari beroperasinya perusahaan pertambangan, terutama masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah perusahaan pertambangan. Beberapa kasus pencemaran lingkungan yang terjadi di perusahaan pertambangan seperti kurang kesadaran perusahaan untuk melakukan CSR terutama melakukan reklamasi pasca kegiatan pertambangan.

Banyak kasus yang terjadi seperti dikutip dalam Lestari (2021) “Dinamisator Jatam Kaltim, Pradarma Rupang mengungkapkan sembilan kategori pelanggaran dengan jumlah 38 kasus oleh industri pertambangan batu bara di Kaltim sepanjang Januari-Desember 2020. Pencemaran dan pengerusakan lingkungan sebanyak 5 kasus. Diikuti perampasan tanah 4 kasus, kriminalisasi terhadap warga 2 kasus, tambang ilegal 10 kasus, serta anak tewa tenggelam di lubang tambang 2 kasus. Ditemukan pula 7 kasus mengancam keselamatan nelayan dan masyarakat pesisir, kelalaian perusahaan menerapkan protokol keselamatan kerja 6 kasus, merusak fasilitas publik 1 kasus, serta korupsi dan penyalahgunaan wewenang 1 kasus.”

Di Indonesia sendiri praktik pengungkapan CSR di atur dalam Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Peraturan lain yang juga di atur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2012 tentang kewajiban Perseroan Terbatas dalam hal pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji ulang mengenai pengaruh *gender*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Pemilihan perusahaan di sektor pertambangan, disebabkan perusahaan pertambangan erat kaitannya dengan lingkungan dan sosial, akibat yang di timbulkan dari perusahaan pertambangan bila tidak ditangani dengan baik nantinya akan merugikan serta membahayakan masyarakat di sekitar pertambangan bahkan dapat merusak alam.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Legitimasi

Menurut Ghozali dan Chariri (2007), menyatakan bahwa “Hal yang melandasi teori legitimasi adalah kontrak sosial yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan

beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi. Teori legitimasi berkaitan dengan kemampuan perusahaan mempertahankan reputasinya di kalangan masyarakat dan pemerintah”.

### **Teori Stakeholder**

Menurut Freeman (1984), menjelaskan mengenai konsep teori *stakeholder* pertama kali diungkapkan oleh Edward freeman. “Teori *stakeholder* berbicara mengenai bagaimana bisnis itu benar - benar bekerja. Menurut teori *stakeholder* sebuah bisnis dikatakan sukses apabila mampu menciptakan nilai bagi konsumen, pemasok, pekerja, komunitas dan keuangan, pemegang saham, bank, dan pemerintah”.

### **Teori Nature**

Menurut Utaminingsih (2017:17) menjelaskan mengenai teori *Nature* yaitu “Jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berbeda menjadi faktor utama dalam penentuan peran sosial. Laki – lakimemiliki peran utama di dalam masyarakat karena dianggap lebih kuat, lebih potensial, dan dianggap lebih produktif. Sedangkan perempuan dianggap berperan sub-ordinat (dikuasai) karena dibatasi secara biologisdalam ruang geraknya, seperti hamil, melahirkan, dan menyusui sehingga dianggap kurang produktif. Perbedaan ini menimbulkan pemisahan peran, fungsi dan tanggung jawab antara dua jenis kelamintersebut.”

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam pengambilan sample penelitian ialah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pemilihan sample dengan menetapkan kriteria-kriteria terlebih dahulu sehingga sample yang tidak masuk dalam kriteria tidak digunakan. Adapun kriteria-kriteria sample yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan yang terdaftar Di BEI pada periode 2016-2019. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan beserta dengan laporan *Corporate Social Responsibility* secara konsisten dan lengkap pada periode 2016- 2019. Terdapat informasi lengkap mengenai variabel penelitian terkait pada laporan tahunan periode 2016-2019. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* didapatkan sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan pertambangan yang terdaftar Di BEI.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1.** Uji Statistik Deskriptif

	CSR	GENDER	SIZE	AGE
Mean	0.387951	0.151744	29.48855	27.92857
Median	0.362637	0.125000	29.91724	26.00000
Maximum	0.582418	0.333333	32.05082	51.00000
Minimum	0.208791	0.066667	24.76919	9.000000
Std. Dev.	0.115860	0.074511	1.781026	12.22495
Skewness	0.343157	0.698029	-0.560663	0.222740
Kurtosis	1.970477	2.364892	2.536804	1.983467
Jarque-Bera	3.572205	5.488797	3.434487	2.874182
Probability	0.167612	0.064287	0.179560	0.237618
Sum	21.72527	8.497666	1651.359	1564.000
Sum Sq. Dev.	0.738297	0.305354	174.4629	8219.714
Observations	56	56	56	56

**Sumber : Data Diolah, 2020**

Kesimpulannya observasi sebanyak 56, menunjukkan nilai variabel dependent (Y), yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 0.387951, median sebesar 0.362637. Untuk nilai maksimum menunjukkan hasil sebesar 0.582418 yang diungkapkan oleh Bumi Resources Tbk dan Dian Swastatika Sentosa Tbk pada

tahun 2019. Sedangkan nilai minimum sebesar 0.208791 yang diungkapkan oleh SMR Utama Tbk pada tahun 2016. Dengan standar deviasi sebesar 0.115860.

Nilai variabel independent (X1), yaitu *Gender*, memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 0.151744, median sebesar 0.125000. Untuk nilai maksimum menunjukkan hasil sebesar 0.333333 yang dimiliki oleh Dian Swastatika Sentosa Tbk pada tahun 2018. Sedangkan nilai minimum sebesar 0.066667 yang dimiliki oleh Bumi Resources Tbk pada tahun 2016. Dengan standar deviasi sebesar 0.074511.

Estimasi Regresi Nilai variabel independent (X2), yaitu ukuran perusahaan, memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 29.48855, median sebesar 29.91724. Untuk nilai maksimum menunjukkan hasil sebesar 32.05082 yang dimiliki oleh Medco Energi Internasional Tbk pada tahun 2019. Sedangkan nilai minimum sebesar 24.76919 yang dimiliki oleh Mitra Investindo Tbk pada tahun 2019. Dengan standar deviasi sebesar 1.781026.

Nilai variabel independent (X3), yaitu umur perusahaan, memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 27,92857, median sebesar 26. Untuk nilai maksimum menunjukkan hasil sebesar 51 yang dimiliki Vale Indonesia Tbk pada tahun 2019. Sedangkan nilai minimum sebesar 9 yang dimiliki oleh Atlas Resources Tbk dan TBS Energi Utama Tbk pada tahun 2016. Dengan standar deviasi sebesar 12,22495.

**Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel**

Berdasarkan hasil uji *chow*, *hausman* dan *lagrange multiplier* yang telah dilakukan, maka dapat disajikan hasil sebagai berikut.

**Tabel 2.** Pemilihan Model Estimasi

Metode Pengujian	Prob.	Hasil Terpilih
Uji <i>Chow</i>	0,0000	FEM
Uji <i>Hausman</i>	0,0034	FEM
<i>Lagrange Multiplier</i>	0,0000	REM

Jika dilihat dari ketigapengujian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang akan digunakan dalam uji hipotesis dan persamaan regresi data panel adalah model *Fixed Effect Model* (FEM), maka perlu dilakukan uji asumsi klasik.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 3.** Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.139546	0.069266	2.014632	0.0509
GENDER	0.015773	0.021156	0.745570	0.4604
SIZE	0.007078	0.002398	2.951064	0.0053
AGE	0.001335	0.000490	2.725426	0.0096

Berdasarkan hasil uji statistik diatas, persamaan regresi berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$Y = 0.139546 + 0.015773 X1 + 0.007078 X2 + 0.001335 X3 + e$
--

Persamaan tersebut menunjukkan hasil variabel independen yang terdiri dari *gender*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan memiliki koefisien positif. Hal tersebut berarti bahwa terdapat

peningkatan *gender*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

### Uji F

**Tabel 4.** Analisis Regresi Linier Berganda

R-squared	0.999243	Mean dependent var	0.387951
Adjusted R-squared	0.998933	S.D. dependent var	0.115860
S.E. of regression	0.003785	Akaike info criterion	-8.070103
Sum squared resid	0.000559	Schwarz criterion	-7.455264
Log likelihood	242.9629	Hannan-Quinn criter.	-7.831731
F-statistic	3218.201	Durbin-Watson stat	1.843396
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil uji F menunjukkan nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.000000. Nilai Prob (F-statistic) tersebut lebih kecil daripada 0.05, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

### Uji t

**Tabel 5.** Hasil uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.139546	0.069266	2.014632	0.0509
GENDER	0.015773	0.021156	0.745570	0.4604
SIZE	0.007078	0.002398	2.951064	0.0053
AGE	0.001335	0.000490	2.725426	0.0096

Berdasarkan tabel di atas dengan hasil *Fixed Effect Model* dapat disimpulkan hasil uji t sebagai berikut:

- 1) Variabel *gender* memiliki koefisien sebesar 0.015773 dengan nilai probabilitas sebesar  $0.4604 > 0.05$ . Artinya secara parsial *gender* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
- 2) Variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien sebesar 0.0070782 dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0053 < 0.05$ . Artinya secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
- 3) Variabel umur perusahaan memiliki koefisien sebesar 0.001335 dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0096 < 0.05$ . Artinya secara parsial variabel umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 6.** Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.999243	Mean dependent var	0.387951
Adjusted R-squared	0.998933	S.D. dependent var	0.115860
S.E. of regression	0.003785	Akaike info criterion	-8.070103
Sum squared resid	0.000559	Schwarz criterion	-7.455264
Log likelihood	242.9629	Hannan-Quinn criter.	-7.831731
F-statistic	3218.201	Durbin-Watson stat	1.843396

Prob(F-statistic)	0.000000		
-------------------	----------	--	--

Nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0.998933. Hal ini berarti bahwa 99.89% *Corporate Social Responsibility* dapat dijelaskan oleh *gender*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. Sedangkan sisanya 0.11% dipengaruhi oleh variabel pengungkapan CSR yang lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,999243 menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 99.92% yang berarti bahwa antara variabel *gender*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memiliki hubungan yang sangat kuat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Sedangkan tidak ditemukan pengaruh variabel *gender* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

## REFERENSI

- Aalin. Elmi Rakhma. 2018. Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*. 3 (2). 82-92. p-ISSN: 2528-6145 dan e-ISSN: 254-3198.
- Ahmaddien. Iskandar dan Bambang Susanto. 2020. *E-Views 9: Analisis Regresi Data Panel*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Anggraeni. Novita. 2020. Gender. Komisariss Independen. Ukuran Dewan. Komite Audit. dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *E- Jurnal Akuntansi*. 30 (7). 1827-1842. e-ISSN 2302-8556.
- Ardani. N. K. S.. & Mahyuni. L. P. 2020. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Manfaatnya Bagi Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*. 17(1). 12-23. ISSN: 1829-8486 (print). ISSN: 2528-1216 (online)
- Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan dan tahunan. <https://www.idx.co.id> (Diakses, Sabtu 3 Juli 2021)
- Ghozali. Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative. Pedoman Laporan Berkelanjutan (GRI-G4). Versi Bahasa Indonesia. <https://www.globalreporting.org> (Diakses, Sabtu 24 April 2021)
- Gunawan. 2020. *Mahir menguasai SPSS "Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian"* Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Hadya. Rizka & Romi Susanto. 2018. Model hubungan antara keberagaman gender, pendidikan dan nationality dewan komisaris terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Benefita*. 3(2). 149-160.
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika Dalam Praktik Bisnis* Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Indriyani, Ai Desy dan Willy Sri Yuliandhari. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* Volume 6 No. 1. ISSN 2460- 030X.
- Janah. Nasitotul. 2017. Telaah Buku Argumentasi Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an Karya Nasaruddin Umar. Volume 12. Nomor 2. Hal 167-186.
- Komala. M. 2020. Review Jurnal PerspektifFeminis Dalam Media Komunikasi Film.
- Lestari, Andriani dan Yudi Setyawan. 2017. Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Daerah Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Statistika Industri dan Komputasi* Volume 2, No. 1. 1-11 E-ISSN 2527-9378
- Lestari. Giarti Ibnu. 2021. "Temuan 38 Kasus Pelanggaran Industri Batu Bara Sepanjang 2020. Terbanyak Tambang Ilegal" <https://kaltimkece.id/warta/terkini/temuan-38-kasus-pelanggaran-industri-batu-bara-sepanjang-2020-terbanyak-tambang-ilegal> (Diakses Senin. 5 April 2021)
- Maghfuroh. Wahibatul. 2019. Praktik Kehidupan Ekonomi Pekerja Wanita Pada Pabrik Rokok Gudang Garam Merah (Apache) Dalam Teori Gender. 1 (2). e- ISSN: 2714-7398.
- Maulina. F.. & Listyani. R. H. 2020. Peran Perempuan Anggota Komunitas PahlawanEkonomi Dalam MeningkatkanPerekonomian Keluarga. *Paradigma*. 9(1).
- Moerdijat. Lestari. 2019. "Memahami Gender" <https://www.slideshare.net/LestariMoerdijat/memahami-gender> (Diakses. Kamis 15 April 2021)
- Nanda. Ulfa Luthfia & Gista Rismayani. 2019. Pengaruh Gender Diversity. Profitabilitas. Ukuran Perusahaan. Ukuran KAP Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*. 5(1). 66-74.
- Narayana. I.P.L. dan Made Gede Wirakusuma. 2021. Pengungkapan CSRpada Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Vol. 31. No. 4. Hal. 862-879. e-ISSN 2302-8556.
- Ningsih. E. S. 2019. Ketidakadilan Gender Di Kalangan Pekerja Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit (Studi Kasus Pada Pekerja Wanita Di Pt.Sima Agung Prima Sawit Di Desa Sandaran Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur). . 7 (2): 49-61. PP 47-2012. Tentang Tanggung JawabSosial Dan Lingkungan (CSR)
- Prasetyoningrum, Ari Kristin. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Journal of Islamic Banking and Finance*. Vol. 2 No. 2. 2654-8569 (E-ISSN)/2654-8577 (P-ISSN). 147-162.
- Purwasih. Wiwin. 2017. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi JumlahPenduduk Miskin Di DIY.
- Rokhlinasari. Sri. 2016. Teori-teori dalam Pengungkapan Informasi *Corporate Social Responbility* Perbankan. *Al-Amwal: JurnalEkonomi dan Perbankan Syari'ah*. 7(1). 1-11.
- Rudito. Bambang dan Melia Famiola. 2019. *Corporate Social Responsibility* Bandung: Rekayasa Sains.

- Ruroh, Ivon Nurmas & Sri Wahjuni Latifah. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Jurnal Akademi Akuntansi (JAA). 1(1). 42-53.
- Safrianti, Sintia. 2020. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Disclosure Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2019. Creative Research Management Journal. ISSN 2621-10992- Vol 3. No. 1. 51-62.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Swardika, I Nyoman Agus & I Ketut Mustanda. 2017. Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property. E- jurnal Manajemen. 6 (3). 1248-1277. ISSN:2302-8912.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007. Tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007. Tentang Perseroan Terbatas.
- Utaminingsih, Alifiulahtin. 2017. *Gender dan wanita karir*. Malang: Universitas Brawijaya Press.